



**PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RA AL FARABI  
KECAMATAN TANJUNG MORAWA JALAN  
SULTAN SERDANG  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**ATIKA HAFSARI**  
**NIM.38.14.3. 004**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-FARABI KECAMATAN TANJUNG MORAWA  
JALAN SULTAN SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**ATIKA HAFSARI**

**NIM. 38.14.3.004**

**Pembimbing I**

**Dr. Masganti Sitorus, M.Ag**

**NIP. 19670821 199303 2 007**

**Pembimbing II**

**Ramadhan Lubis, M.Ag**

**NIP. 19720817 200701 1 051**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA MEDAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willierniskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Metode Sociodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 tahun di Ra-Al farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang Tahun Ajaran 2018/2019" oleh **Atika Hafsari** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**05 November 2018 M**

**27 Shafar 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia sidang munaqasyah skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

**Dr. Hj. Khadijah, M.Ag.**  
NIP. 196503272000032001

**Sekretaris**

**Sapri, S.Ag., M.A**  
NIP.197012311998031023

**Anggota Penguji**

**Dr. Hj. Masganti Sitorus, M.Ag.**  
NIP. 196708211993032007

**Ramadhan Lubis, M.Ag**  
NIP.197208172007011051

**Dr. Humaidah Br. Hsb M.Ag**  
NIP. 195503272000032001

**Drs. Rustam, MA**  
NIP. 196809201995031002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**  
NIP. 196010061994031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atika Hafsari

Nim : 38.14.3.004

Jur/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah saya diberikan oleh institut batal saya terima.

Medan, 15 September 2018

Yang membuat pernyataan



**Atika Hafsari**  
**NIM. 38.14.3.004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

Hal : Permohonan Pengesahan Judul Skripsi

Medan, Oktober 2018

Kepada Yth:

**Ibu Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN-SU Medan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Atika Hafsari**  
**NIM : 38.14.3.004**  
**Semester : IX**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Permohonan pengesahan judul / Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

**“PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL FARABI KECAMATAN TANJUNG MORAWA  
JALAN SULTAN SERDANG TAHUN AJARAN 2018/2019”**

Besar harapan saya judul / Tema Skripsi / tugas akhir diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Diketahui Oleh  
Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Masganti Sitorus, M.Ag**  
**NIP.19670821 199303 2 007**

**Wassalam,  
Pemohon**

**Atika Hafsari**  
**NIM. 38.14.3.004**

Nomor : Surat Istimewa

Medan, September 2018

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sumatera  
Utara Medan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Atika Hafsari

NIM : 38.14.3.004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan  
Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Farabi Kecamatan  
Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang Tahun Ajaran  
2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I



**Dr. Masganti Sitorus, M. Ag**  
NIP. 19670821 199303 2 007

PEMBIMBING II



**Ramadhan Lubis, M. Ag**  
NIP. 19720817 200701 1 051

## ABSTRAK



**Nama** : Atika Hafsari  
**NIM** : 38143004  
**Fak** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Pembimbing I** : Dr. Masganti Sitorus, M. Ag  
**Pembimbing II** : Ramadhan Lubis, M. Ag  
**Judul** : Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Al Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang T.A. 2018/2019.

---

**Kata Kunci** : Kegiatan Sosiodrama dan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

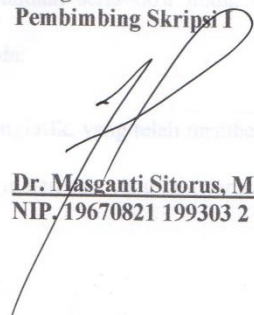
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia dini pada kelas yang menggunakan kegiatan sosiodrama usia 5-6 tahun. 2) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia dini pada kelas yang menggunakan metode tanya jawab usia 5-6 tahun. 3) Untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak usia dini usia 5-6 tahun di RA Al Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang T.A 2018/2019.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang populasi berjumlah 30 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, studi dokumentasi, dan teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, 1) Hasil penilaian kelas yang menggunakan kegiatan sosiodrama berjumlah 16 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (5,188) dan post test (10,188). 2) Hasil penilaian kelas yang menggunakan kegiatan metode tanya jawab berjumlah 14 anak, memiliki nilai rata-rata pre test (5,429) dan post test (8,786). 3) Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Sosiodrama dengan nilai rata-rata kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah 5,188 menjadi 10,188. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,306 > 2,048$ .

Mengetahui

Pembimbing Skripsi I

  
**Dr. Masganti Sitorus, M. Ag**  
NIP. 19670821 199303 2 007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya kepada Allah SWT yang maha segalanya dalam kehidupan ini karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga bisa selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat beriringan dengan salam semoga selalu tercurah kepada penghulu alam, seorang pejuang yang tak kenal lelah demi memperjuangkan agama Allah, yang telah membawa umat dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang Tahun Ajaran 2018/2019**” Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi hasil dan penulisan hingga penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan yang sangat berharga ini, penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan serta do'a untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yaitu kepada:

1. Ibunda tercinta dan tersayang yaitu **Ibu Sugiatik**, yang telah memberikan segalanya kepada saya baik itu semangat, materi dan yang lain yang tidak



bisa disebutkan satu persatu dan berkat do'anya juga Allah telah permudah setiap langkah saya.

2. Ayahanda saya yang paling hebat yang saya sayangi yaitu **M. Nirwan Sm.hK** yang telah berjuang keras demi kebahagiaan anaknya agar bisa sekolah sampai menyelesaikan S1 serta memberi bimbingan yang baik serta do'anya.
3. Abangda yang saya sayang **Arif Rahman Hakim S.E, Ibnu Purnomo S.H,** dan **Fachri Suwanata.** Yang sudah menyayangi dan menjaga saya dengan baik sehingga saya merasa menjadi adik yang beruntung karena mempunyai abang seperti mereka.
4. Bapak **Dr. H. Saidurrahman, M.A** sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang sudah berusaha untuk selalu menjadikan Uin SU lebih maju..
5. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** sebagai dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu dosen dan staf dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang dengan senang hati mengajari penulis selama perkuliahan, khususnya di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** sebagai ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang banyak membantu kemudahan untuk menyelesaikan urusan selama dikampus.
7. Ibu **Dr. Masganti Sitorus, M.Ag** selaku penasehat akademik serta pembimbing Skripsi I yang telah baik dan sabar dalam membimbing proses penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag** selaku pembimbing Skripsi II yang telah mempermudah dalam membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu **Ayu Dyah Nirwana, S.Pd** selaku kepala sekolah RA Al Farabi), yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolah tersebut.
10. Ibu **Shillah Thawilah, S.Pd.** serta guru-guru sekaligus staf yang telah membantu penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar
11. Teruntuk Sahabatku yang seperti keluarga **Suryani, Shollah Mustifa Dianti, Rabiatul Awaliyah, Ika Muslimah, Aulia Rahma Arifin, Rizki Lestari, Elvina Sari Pane, Naza, Fahri Husaini** terima kasih atas do'a, motivasi, kebersamaan selama ini.
12. Teman-teman **PIAUD Stambuk 2014** terkhusus **PIAUD 1** terimakasih atas pertemanan dilingkungan perkuliahan selama 4 tahun yang kita lewati bersama .
13. Teman-teman **PPL dan KKN** terkhusus **Resi Aulia Hafni, Noni Handini, Nurul Izzati, Masdalena,** dan yang lainnya terimakasih untuk motivasi juga waktu yang pernah dilalui bersama.
14. Teman-teman **Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan Badan Koordinasi Remaja Masjid Desa** terkhusus **Cindy Irmaya dan Machfud Aryadi** terimakasih untuk motivasinya.
15. Untuk semua keluarga, sahabat dan teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya mengucapkan terimakasih tanpa kalian juga mungkin tidak banyak pelajaran dan ilmu yang saya dapat.
16. Almamater tercinta.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tak bisa dapat disebutkan satu per satu, semoga bantuan yang diberikan kelak akan dilipat gandakan balasannya oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan terkhusus dunia pendidikan islam anak usia dini.

Medan, September 2018

Penulis

**Atika Hafsari**

**NIM. 38.14. 3.004**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORETIS**

A. KajianTeori .....	10
1. Pengertian Metode Sosiodrama.....	10
a. Model Pembelajaran Sosiodrama.....	11
b. Tujuan Sosiodrama .....	13
c. Manfaat Sosiodrama .....	14
d. Jenis-Jenis Sosiodrama.....	14
e. Kelebihan dan Kekurangan Sosiodrama.....	15
2. Kemampuan Berbicara Anak .....	15
a. Penyebab Keterlambatan Kemampuan Berbicara Anak .....	17



b. Ciri Ciri Keterlambatan Kemampuan Berbicara Anak .....	18
c. Cara Untuk Melatih Berbicara Anak.....	18
d. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak .....	19
e. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara .....	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Penelitian Yang Relevan .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Waktu Penelitian .....	25
C. Desain Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Definisi Operasional.....	29
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

### **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Dan Profil Sekolah	
a. Profil Sekolah.....	36
b. Visi dan Misi Sekolah.....	38
c. Keadaan Peserta Didik.....	40
B. Hasil Analisis Data.....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan ..... 50

B. Saran..... 51

**DAFTAR PUSTAKA.....52**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Keadaan Siswa-Siswi RA Al Farabi.....	40
Tabel 4.2 Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.3 Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.4 Data <i>Pretest</i> KelasKontrol.....	43
Tabel 4.5 Data <i>Post-test</i> KelasKontrol.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

A. Gambar 4.1 Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen .....	41
B. Gambar 4.2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen .....	42
C. Gambar 4.3 Diagram Data Pre Test Kelas Kontrol .....	44
D. Gambar 4.4 Diagram Data Post Test Kelas Kontrol .....	45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Lembar RPPH

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Perhitungan Uji Normalitas

Lampiran 5 Perhitungan Uji Homogenitas

Lampiran 6 Perhitungan Uji Hipotesis

Lampiran 7 Daftar Nilai kritis Uji Liliefors

Lampiran 8 Daftar Distribusi Nilai F

Lampiran 9 Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi T

Lampiran 10Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal 0 Ke Z

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pembinaan yang diberikan kepada manusia atau individu agar dapat berperilaku selayaknya manusia. Artinya manusia dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam bermasyarakat. Dalam pendidikan setiap individu dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri.

Ditegaskan juga dalam Pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sstem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan:

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendiidkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendiidkan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Anak usia dini yang merupakan tahap pertama dalam jenjang pendidikan yang siap untuk dikembangkan kemampuan atau kopetensi yang dimiliki. Maka dari ini orang tua dan guru juga harus memahami kemampuan anak-anak terlebih

---

<sup>1</sup>Khadijah, Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 14.

dahulu sampai dimana kemampuan yang dimilikinya agar dalam memberikan pemahaman pembelajaran lebih mudah.

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan sekolah. Taman Kanak-Kanak (TK) didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh aspek perkembangan, baik itu perkembangan kognitif, sosial-emosional, moral, fisik motorik, agama, dan seni.

Ada banyak alasan berbeda dikalangan orang tua mengirim anak-anaknya kependidikan pra sekolah. sebagian orang tua mengirim anaknya ke PAUD, RA, TPA, TK, sebagai pendidikan pra sekolah dalam rangka menstimulasi kognitif anak, dan yang lainnya adalah karena untuk proses interaksi sosial diantara anak yang sama usianya. Tidak ada apapun alasannya, merupakan tugas orang tua memperhatikan dan mendidik semua anak. Anak membuat pertumbuhan dramatik dalam semua bidang dari perkembangan sejak dari mereka lahir sampai umur lima tahun.<sup>2</sup>

Kemampuan komunikasi merupakan suatu kunci utama anak agar dapat bergaul dengan sesamanya. Sebagai makhluk sosial, tentu komunikasi ini tidak dapat dilepaskan begitu saja, agar satu sama lain saling memahami dan mengerti sehingga terjalin interaksi dan hubungan yang baik dan harmonis diantara mereka bersama. Komunikasi aktif dan komunikasi pasif perlu dikembangkan secara bertahap. Anak perlu dilatih untuk mau dan mampu berkomunikasi (berbicara,

---

<sup>2</sup>Asrul, Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 126.

mengucapkan kalimat-kalimat, menyanyi, dan bentuk ungkapan lisan lainnya) dan berkomunikasi pasif (anak mengerti orang lain).<sup>3</sup>

Komunikasi juga merupakan pendukung dalam mengasah kemampuan berbicara anak, karena anak akan berhubungan dengan orang-orang sekitarnya dengan bercakap-cakap.

Dilihat dari masalah yang ada, kemampuan bicara anak yang belum merata dapat menimbulkan kurangnya kemampuan bahasa anak yang baik. Tidak semua anak kemampuan berbicaranya mencapai perkembangan yang sama, ada anak yang belum sama tingkatan kemampuan bicaranya. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan komunikasi kepada teman-teman atau pun keluarga.

Kemampuan berbicara sangat penting untuk tahapan yang baik dalam bahasanya, kemampuan bicara bisa lebih baik lagi jika anak mampu berkomunikasi kepada orang-orang sekitarnya. Bercakap-cakap adalah salah satu cara agar anak lebih banyak mengeluarkan kata-kata.

Tidak ada stimulasi lain yang lebih berguna selain dengan mnegajaknya banyak berkomunikasi/bercakap-cakap. Karena banyak kasus yang terjadi anak terlambat berbicara yang umumnya disebabkan kurangnya komunikasi dengan orang tuanya atau lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Dunia anak itu dunianya bermain. Sudah selayaknya pembelajaran dikelola dengan cara bermain. Bermain yang berarti melakukan aktivitas atau

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 164.

<sup>4</sup>Suzie The Trainer, (2012), *Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Gramedia, hal. 66.



kegiatan untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak). Bermain adalah aktivitas yang membuat hati seorang anak senang, nyaman dan bersemangat.<sup>5</sup>

Dengan ini peneliti mengambil cara dengan menggunakan sebuah metode sosiodrama (bermain peran) yang bisa membantu atau mengasah kemampuan berbicara anak agar lebih baik lagi.

Metode sosiodrama merupakan salah satu cara yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan sosial. Sosiodrama suatu pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita guru (naskah) yang akan dimainkan atau diperankan dengan cara drama atau bermain peran dan dilakukan dengan temannya atau lawan mainnya. Bermain sosiodrama memiliki beberapa elemen. Yaitu: (a) bermain dengan melakukan imitasi (b) bermain pura-pura (c) bermain peran (d) persisten (e) interaksi dan (f) komunikasi verbal.<sup>6</sup>

Metode sosiodrama dapat mempengaruhi perkembangan atau menambah kemampuan berbicara anak, perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah berbicara.

Berbicara merupakan sebuah pengucapan yang berbunyi yang dikeluarkan seseorang dari mulut untuk mengungkapkan sebuah perasaan, gagasan secara lisan.

---

<sup>5</sup>Muhammad Fadlilah, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 25.

<sup>6</sup>Mulyasa, (2016), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 181

Menurut Suhartono, berbicara yaitu menyampaikan informasi melalui bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan dan mengomunikasikan segala isi dan gagasan batin.<sup>7</sup>

Adapun penelitian terdahulu pertama dari Suryai dan Novia Solicha yang mengangkat judul pengaruh kegiatan sosiodrama terhadap peningkatan kemampuan bahasa lisan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan eksperimen. Dalam penelitian ini sebagai sample sebanyak sebanyak 30 anak. Data penelitian menggunakan naskah drama dan lembar observasi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Yuliani dengan mengangkat judul pengaruh kegiatan bermain peran mikro dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sample 30 anak. penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemamapuan berbicara. Data penelitian yang digunakan data hasil observasi dan dokumentasi.

Kedua penelitian diatas sama dengan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif, namun tetap ada perbedaan dari segi judul, sample, data penelitian. Judul yang tidak terlalu jauh berbeda, sample yang digunakan dua penelitian diatas sama dengan saya yang menggunakan 30 orang anak. Dan data penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang pertama menggunakan naskah

---

<sup>7</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 90.

drama dan lembar observasi. Penelitian terdahulu yang kedua menggunakan hasil observasi dan dokumentasi.

Menggunakan metode sosiodrama dapat membantu mengasah kemampuan berbicara anak. Karena sosiodrama menggunakan sebuah ungkapan yang sudah tertata bahasanya dengan menggunakan kata-kata yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilihat saat observasi tahap pertama menunjukkan bahwa tidak semua anak kemampuan berbicara atau berkomunikasinya baik. Terdiri dari dua kelas kelompok B yang jumlah siswanya berbeda, Kelas Anggur 16 orang dan Kelas Apel 14 orang. Melalui wawancara dengan gurunya dikelas Anggur yang kemampuan berbicaranya bisa dikatakan lumayan baik dan anak dikelas Apel yang kemampuan berbicaranya juga lumayan baik walau tidak semuanya rata. Dalam hal ini akan ada 16 orang anak yang diteliti dari kelas Anggur sebagai sampel penelitian. Sekolah ini dalam mengasah kemampuan berbicara anak guru-guru lebih sering menggunakan metode bercerita ketika diluar kelas maupun setelah didalam kelas. Namun tidak semua anak mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan gurunya, ada yang berdiam saja ada yang menjawab dengan semangat.

Maka dari itu komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengasah kemampuan berbicara seseorang terutama pada anak-anak. Dengan berkomunikasi anak-anak akan lebih banyak menambah kosa-kata yang didapat dari lawan berbicara. Biasakan anak mengenal lingkungan atau mempunyai teman sekitar, biarkan anak bermain bersama temannya. Bila merasa khawatir awasin anak ketika bermain, bebaskan anak untuk melakukan segala hal yang positif

banyak orang tua yang melarang anaknya keluar untuk bermain karena takut jatuh, kotor atau sebagainya. Hal itu membuat anak punya batasan yang pada akhirnya anak lebih banyak dibuat bermain didalam rumah dengan disediakan permainan-permainan yang berhubungan dengan teknologi (gadget). Maka dari itu biarkan anak bermain namun tetap dalam pengawasan agar anak terbiasa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Sebagai orang tua juga harus mengasah kemampuan berbicara anak dari kecil sebelum mereka pandai berbicara, anak harus lebih banyak diajak bercakap-cakap dengan bahasa-bahasa yang bermanfaat dan baik. Ucapan yang keluar dari mulutnya yang mungkin belum jelas dapat kita pahami dan artikan ke bahasa indonesia yang lebih jelas.

Dari ini saya sebagai peneliti melakukan sebuah pengamatan menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif yang berjudul **“Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, masalah pembelajaran yang menjadi perhatian peneliti dan menuntut pemecahan masalah yaitu dengan:

1. Tidak meratanya kemampuan berbicara pada anak usia dini di Ra Al-Farabi.
2. Adanya rasa kurang percaya diri anak untuk bersosialisasi kepada teman-temannya.



3. Membuat pembelajaran yang jarang dilakukan dari biasanya di Ra AL-Farabi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dipahami bahwa rumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Bagaimana kemampuan berbicara anak yang belajar dengan menggunakan metode sosiodrama di RA-Alfarabi?
2. Bagaimana kemampuan berbicara anak yang belajar dengan menggunakan metode tanya jawab di RA-Alfarabi?
3. Apakah terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini di Ra Al-farabi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dilihat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak yang belajar dengan metode sosiodrama di Ra-Alfarabi.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak yang belajar dengan metode tanya jawab di Ra Al-Farabi.
3. Untuk Mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di Ra-Alfarabi.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman lebih terhadap peneliti atau pun guru.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dalam kegiatan pembelajaran sosiodrama yang telah diterapkan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan tambahan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam memperbaiki perkembangan bahasa anak.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan dalam berbahasa anak.
- c. Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan baik untuk anak.

## BAB II

### A. KERANGKA TEORI

#### 1. Pengertian Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah yaitu suatu cara memerankan beberapa peran dalam suatu cerita yang menuntut integrasi diantara para pemerannya. Metode ini serupa dengan bermain peran. Metode ini dapat dipakai sebagai kegiatan yang mengutamakan pengembangan kemampuan berekspresi sehingga anak dapat menghayati bentuk perasaan.<sup>8</sup>

Sosiodrama terdiri dari dua kata, yaitu sosio dan drama. Sosio berarti sosial atau masyarakat dan drama berarti pertunjukkan atau sebuah tontonan. Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Sosiodrama juga merupakan kegiatan bermain yang banyak disukai anak usia dini, dan banyak diminati oleh para peneliti. Smilansky mengamati bahwa bermain sosiodrama memiliki arti bermain peran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>B.E.F Montolalu, (2007), *Bermain Dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 10.

<sup>9</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 120.

<sup>10</sup>Mulyasa, (2014), *Manajemen Paud*, Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya, hal. 181.

Santrock mengatakan permainan ialah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurutny, permainan memungkinkan anak melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan yang terpendam. Dengan bermain ini perasaan anak akan menjadi bahagia, sehingga akan mengalami kenyamanan dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

Permainan juga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak berbicara dan berinteraksi satu sama lain.<sup>12</sup> Kegiatan sosiodrama sangat membantu anak menuangkan gagasan-gagasan yang dimilikinya sekaligus mengembangkannya dalam berbagai bentuk kegiatan kreatif. Melalui kegiatan sosiodrama anak akan mendapatkan pengalaman penting yang mengantarkan anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi kehidupannya dikemudian hari. Pengalaman selama sosiodrama akan mendukung semua aspek perkembangan anak, yaitu aspek agama dan moral, sosial emosional, fisik, kognitif, dan bahasa.<sup>13</sup>

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode sosiodrama dapat memperbaiki kemampuan berbicara anak dengan melakukan pembelajaran sambil bermain. Sosiodrama merupakan sebuah pembelajaran yang dapat membuat anak lebih baik lagi dalam kemampuan berbicaranya karena disaat itu

---

<sup>11</sup>Mulyasa, (2014), *Manajemen Paud* , Bandung: Pt. Remaja Rosdakarrya, hal. 173.

<sup>12</sup>Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 118.

<sup>13</sup>Masganti Sit, dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, hal. 57.

anak akan bercakap-cakap pada lawan mainnya., berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan baik.

#### **a. Model Pembelajaran Sociodrama**

Ada beberapa model yang harus diketahui: 1) Dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangatlah mungkin menciptakan analogi otentik kedalam situasi permasalahan kehidupan nyata. 2) Bahwa bermain peran dapat mendorong siswa mengeks-presikan perasaannya dan bahkan melepaskannya. 3) Bahwa proses psikologis melibatkan sikap, nilai, keyakinan (belief) kita serta mengarahkan pada kesadaran melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis.

Dalam kehidupan nyata, setiap orang mempunyai cara yang unik dalam berhubungan dengan orang lain. Masing-masing dalam kehidupan memainkan sesuatu yang dinamakan peran. Oleh karena itu, untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain (masyarakat) sangatlah penting bagi kita untuk menyadari peran dan bagaimana peran tersebut dilakukan. Untuk kebutuhan ini, kita mampu menempatkan diri dalam posisi atau situasi orang lain dan mengalami, mendalami sebanyak mungkin pikiran dan perasaan orang lain tersebut. Kemampuan ini adalah kunci bagi setiap individu untuk dapat memahami dirinya dan orang lain yang pada akhirnya dapat berhubungan dengan orang lain (masyarakat).

Sociodrama sebagai suatu model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Artinya, melalui sociodrama siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses sociodrama ini dapat

memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk: 1) menggali perasaannya. 2) memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan persepsinya. 3) mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah. 4) mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara. Hal ini akan bermanfaat bagi siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak karena ia akan mendapatkan diri dalam suatu situasi dimana begitu banyak peran yang terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, dan lain-lain.<sup>14</sup>

#### **b. Tujuan Sosiodrama**

Sosiodrama dalam pendidikan anak usia dini merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Untuk kepentingan tersebut, sejumlah anak bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Seorang pemeran harus mampu menghayati peran yang dimainkannya. Melalui peran, anak-anak berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu sesuai dengan tema yang dipilih.

Selama pembelajaran berlangsung, setiap pemeran dapat melatih sikap empati, simpati, rasa benci, marah, senang, dan peran-peran lainnya. Pemeran tenggelam dalam peran yang dimainkannya, sedangkan pengamat melibatkan diri

---

<sup>14</sup>Hamzah B. Uno, (2011), *Model Pembelajaran*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, hal. 25-26.

secara emosional dan berusaha mengidentifikasi perasaan-perasaan dengan perasaan yang tengah bergejolak dan menguasai pemeran.

Dalam pembelajaran dengan sosiodrama, pemeran tidak dilakukan secara tuntas sampai masalah dapat dipecahkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengundang rasa penasaran anak-anak yang menjadi pengamat agar turut aktif mendiskusikan dan mencari jalan keluar. Dengan demikian, diskusi setelah sosiodrama akan berlangsung hidup dan menggairahkan.

Hakikat sosiodrama dalam pembelajaran PAUD terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Melalui bermain dramadiharapkan anak-anak mampu: 1) mengeksplorasi perasaan-perasaannya. 2) memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya. 3) mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi. 4) mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

## **2. Kemampuan Berbicara Anak**

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara. Dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Dengan berbahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas

melalui sebuah kegiatan yang mampu mengembangkan bahasanya. Seperti mendongeng, membaca, sosiodrama dan berbagi pengalaman.<sup>15</sup>

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Berbicara dengan anak membutuhkan pertukaran kata-kata/gagasan dan perasaan diantara dua manusia. Komunikasi adalah apa yang kita katakan dan bagaimana cara kita mengatakannya. Kita berkomunikasi dengan memperlihatkan wajah (pandangan marah, sedih, dan senyuman) dengan kesunyian (kehangatan dan sikap dingin) juga dengan kata-kata (yang baik dan tidak baik).<sup>16</sup>

Berbicara merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa. Bahasa dan berbicara sangat berkaitan namun yang akan difokuskan adalah kemampuan berbicaranya.

Vreede Vrekamp mengemukakan bahwa bicara merupakan kemungkinan manusia untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa dengan alat ucap dan bicara merupakan milik perseorangan (bersifat individual).

Berbicara juga dapat diartikan suatu proses pengucapan bunyi-bunyi yang dilakukan oleh manusia menggunakan alat ucap. Dalam pengertian lain, bicara

---

<sup>15</sup>Mulyasa, (2014), *Manajemen Paud*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, hal. 116.

<sup>16</sup>Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammdad Afandi, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usi Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 34.



merupakan produksi suara secara sistematis yang merupakan hasil penggabungan dua aktivitas, yaitu aktivitas motorik dan proses kognitif.<sup>17</sup>

Menurut Suhartono, berbicara yaitu menyampaikan informasi melalui bunyi bahasa. Berbicara dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat karena dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan dan mengomunikasikan segala isi dan gagasan.<sup>18</sup>

Melalui berbicara pendengar/penerima berita akan mampu memahami apa yang dimaksudkan oleh pengirim berita. Anak-anak dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lain, misalnya bermain peran , melalui bentuk seni (menggambar).<sup>19</sup>

Tidak ada stimulus lain yang lebih berguna selain dengan mengajaknya banyak berkomunikasi/bercakap-cakap. Karena banyak kasus speech delay/terlambat bicara umumnya terjadi pada anak-anak disebabkan kurangnya komunikasi dengan orang tuanya, sehingga anak itu tidak ada kesempatan belajar meniru kosakata dari orang lain.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Jovita Maria Ferliana, Agustina Cht, (2015), *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Pt Luxima Metro Media, hal. 5-7.

<sup>18</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 90.

<sup>19</sup>Soemiarti Patmonodewo, (2003), *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, hal. 31-32.

<sup>20</sup>Suzie The Trainer, (2012), *Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, hal. 66.

### **a. Penyebab Keterlambatan Kemampuan Berbicara Anak**

Ada beberapa penyebab sehingga anak mengalami keterlambatan berbicara, antara lain sebagai berikut.

- 1) Anak mengalami gangguan tumbuh kembang, seperti terlambat berbicara, autism, GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas). 2) Lingkungan keluarga tidak kondusif, misalnya kurang perhatian dari orang tua, anak tinggal dilingkungan yang cenderung pendiam, anggota keluarga dirumah menggunakan lebih dari satu bahasa sehingga anak bingung bahasa mana yang akan diucapkan. 3) anak mengalami gangguan organis karena pusat bicara yang terdapat di otak belum matang atau terjadi gangguan perkembangan otak (*dysphasia*), susunan alat-alat bicara (susunan gigi dan bentuk lidah) tidak sesuai, system pendengaran terganggu, atau keterbelakangan mental.

### **b. Ciri-ciri Terlambat Kemampuan Berbicara Anak**

Ada beberapa ciri-ciri keterlambatan berbicara pada anak yang harus diketahui sebagai berikut:

- 1) Anak tidak dapat merangkai kata atau mengungkapkan kata pada saat usia 18 bulan. Pada usia ini biasanya anak sudah dapat mengombinasikan dua kata untuk membentuk kalimat pendek. 2) Artikulasi anak tidak sempurna (cadel) padahal ia sudah mencapai usia sekolah. 3) anak masih belum bias membentuk kalimat sederhana untuk berbahasa, bahkan setelah usia 24 bulan.

### c. Cara Untuk Melatih Berbicara Anak

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melatih kemampuan berbicara pada anak sebagai berikut:

#### 1) Jangan biarkan anak menonton Tv seorang diri

Inti dari berkomunikasi dan berbicara yaitu sebuah interaksi. TV bukanlah alat bantu untuk mnegajar/melatih anka berbicara, karena dengan menonton TV tidak terjadi interaksi. Dampingi anak-anak saat menonton film kesukaannya, banbutlah dnegan menjelaskan apa yang sedang ditonton oleh anak. Anak seusia ini akan banyak bertanya saat menonton TV, bila anak telah lancer berbicaranya.

#### 2) Sering mengajak anak berbicara

Anak-anak sesungguhnya snagat suka mendengarkan orang tuanya berbicara dan memperhatikan ekspresi saat berkomunikasi. Seringlah mnegaja anak untuk bercakap-cakap tentang segala sesuatu agar anak dapat mempelajari banyak kosakata baru dan cara menggunakannya dalam sebuah kalimat.

#### 3) Mengajari anak untuk bersosialisasi

Anak juga belajar sesuatu dari anak lain. Cara bermain, cara berinteraksi, cara berbicara, juga dipelajari oleh seorang anak dari anak lain. Pertemuan anak dengan seusia sebaya, ajarilah anak untuk menyapa. Latihlah pula anak untuk berbicara, atau mengajari cara mengajak teman bermain.

4) Perbaiki ucapannya

Jangan berusaha mengerti perkataan anak bila anak berbicara dengan cara yang tidak jelas. Misalnya, anak meminta minum, hanya dengan cara menunjukkan gelas dan berkata ‘umm...’ tatap matanya dan katakan ‘mau minum’. Mintalah anak memperhatikan gerakan mulut seorang dewasa dan menirukan ucapannya secara perlahan-lahan.

5) Membatasi anak dalam bermain gadget

Batasi anak bermain *gadget*, karena semakin apa pun *gadget* merupakan media komunikasi satu arah. Terlalu banyak bermain *gadget* akan menyulitkan anak dalam berlatih keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

#### **d. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak**

Adapun menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

Anak dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata. 2) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus). 3) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik. 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain,

serta apa yang dilihatnya. Diumur ini anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Diumur ini anak sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Firman Allah dalam surah Ibrahim Ayat 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ  
 مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِيَ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Penyayang”.<sup>21</sup>

Dari firman tersebut di atas dapat pula diungkapkan bahwa penggunaan komunikasi sangatlah memperhatikan pada aspek bahasa, karena bahasa dapat membentuk nalar seseorang dan menjadi bentuk pola pikir seseorang. Di katakan

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Semarang Cv. Asy-Syifa, hal..204.

sebagai membentuk nalar dan pola pikir seseorang karena bahasa tidak hanya sebagai alat konsep gagasan dan ide.<sup>22</sup>

Dalam surat Ar-rum ayat 22, yang berbunyi:

لِّلْعَالَمِينَ لآيَاتٍ ذَٰلِكَ فِي إِنْ وَالْوَاكُمُ أَلْسِنَتِكُمْ وَاخْتِلَافُ الْأَرْضِ السَّمَاوَاتِ خَلْقُ آيَاتِهِ وَمِنْ ﴿٢٢﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kebesaranNya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sunguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui.”<sup>23</sup>

Menurut Hamka dalam buku tafsirnya, “ Dan berlainan bahasa-bahasa kamu dan warna-warnamu.” Itupun menjadi salah satu tanda pula dari berbagai tanda kebesaran Tuhan. Terutama perlainan, meskipun manusia hidup di atas satu bumi, di bawah lolong dari satu langit, namun terdapatlah bahasa yang berbagai-bagai. Ada bahsa Inggris, Prancis, Jerman, Rusia, dan berbagai bahsa di Eropa timur. Sedangkan di Indonesia, Negara kepulauan mempunyai 300 bahasa daerah.<sup>24</sup>

#### **e. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak**

Dilihat dari sisi kemampuan berbicara anak, ada tiga faktor yang paling dominan yang mempengaruhi bahasa anak, yaitu:

- a) Faktor Biologis: adanya evolusi biologis menjadi salah satu landasan perkembangan bahasa anak.
- b) Faktor Kognitif: faktor kognitif individu

---

<sup>22</sup> Hafsah, (2014), *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol XI No 2, h. 371.

<sup>23</sup> Al-Hikmah, (2013), *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, hal. 46.

<sup>24</sup> Hamka, (1999), *Tafsir Al-Azhar Juz 21-22-23*, Jakarta: Pustaka Panjimas, hal. 67-68.

merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan pada perkembangan bahasa anak. c) Faktor Lingkungan: proses penguasaan bahasa tergantung dari stimulus dari lingkungan luar. (buku mardianto)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan berbahasa bagi anak taman kanak-kanak antara lain: a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.c)Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

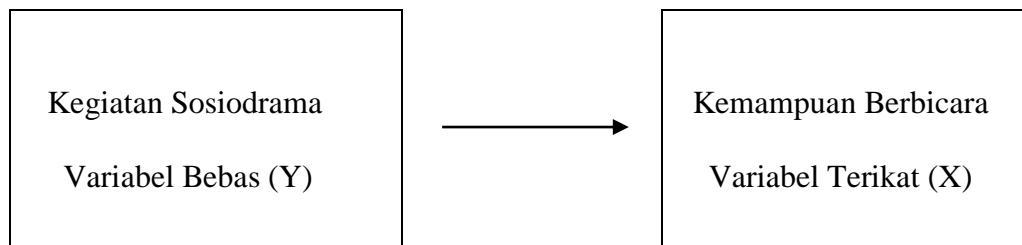
#### **F. KERANGKA BERFIKIR**

Pengaruh metode sosiodrama atau bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak, sangat berhubungan. Metode sosiodrama digunakan sebagai stimulus agar anak dapat melatih imajinasi dan kreatifitasnya. Metode sosiodrama memberikan kesempatan kepada anak-anak atau siswa untuk melakukan kegiatan dalam sebuah kelompok bermain sehingga anak terlihat aktif dalam pembelajaran yang diberikan gurunya.

Kemampuan berbicara pada anak sangat berpengaruh dalam memperbaiki perkembangan bahasa anak, melalui sebuah komunikasi kemampuan berbicara anak akan lebih baik. Berbicara yang merupakan suatu bunyi atau ucapan kata yang dikeluarkan dari bibir seseorang untuk mengungkapkan apa yang ingin dikatakannya.

Dengan melakukan kegiatan sosiodrama pembelajaran untuk kemampuan berbicara anak akan sangat berpengaruh. Anak yang kemampuan berbicara atau berkomunikasi dengan lawan bicara akan lebih banyak menguasai kosakata.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa:



## **G. PENELITIAN TERDAHULU**

Hasil penelitian yang relevan digunakan untuk pengembangan pelaksanaan penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dicantumkan beberapa penelitian yang terdahulu.

1. Penelitian dilakukan oleh Suryai dan Novia Solichah, penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan judul Pengaruh kegiatan sosiodrama terhadap peningkatan kemampuan bahasa lisan anak usia dini menggunakan lembar observasi kemampuan bahasa lisan anak usia dini. Hasil yang didapat bahwa kegiatan sosiodrama dapat meningkatkan



kemampuan bahasa lisan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen.<sup>25</sup>

2. Penelitian ini dilakukan Yuliani, Penelitian dilaksanakan disekolah TK Kartika Nusawungu Pringsewu tentang masalah rendahnya kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun di TK Kartika Nusawungu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti terdapat pengaruh kegiatan bermain peran mikro terhadap kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.<sup>26</sup>

Dilihat dari penelitian-penelitian diatas bahwa kedua penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian pertama menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Perbedaan dengan penelitian yang saya miliki didesain penelitian dan juga ada sedikit perbedaan di judul. Penelitian pertama untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan, penelitian kedua untuk melihat perkembangan kemampuan berbicara anak yang hampir sama dengan penelitian yang akan saya teliti, melihat pengaruh kemampuan berbicara anak.

---

<sup>25</sup>Suryani, Novia Solicha, (2016), *Pengaruh Sosiodrama Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 07, No. 02, 77-98.

<sup>26</sup>Yuliani, (2017), *Pengaruh Kegiatan Bermain Peran Mikro Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun*, Skripsi Penelitian Kuantitatif.

## **H. HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan yaitu ‘’ Adanya pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak usis 5-6 tahun di Ra-Al farabi Kecamatan Tanjung Morawa Jalan Sultan Serdang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *Quasi-Eksperiment*, setiap desain kuasi-eksperimental mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok control. Oleh karena itu, kuasi-eksperimental desain harus melakukan pretes dan postes. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua kelompok tersebut pada awal percobaan.<sup>27</sup>

Dalam hal ini ada dua kelas yang akan diuji, satu kelas perlakuan dan satu lagi untuk kelas kontrol. Alasan menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental karena sesuai dengan penerapan kelas yang akan diteliti.

Terdapat dua kelas kelompok B didalam sekolah ini, kelas anggur dan kelas apel. Kelas anggur terdapat 16 orang anak dan apel terdapat 14 orang anak. Untuk menentukan kelas mana yang menggunakan metode sosiodrama dan kelas mana yang menggunakan metode tanya jawab peneliti melakukan pengundian dengan guru. Dengan cara guru sebagai perwakilan, mencabut kertas yang berisikan nomor dan nama kelas yang ada didalam kotak kecil yang telah disediakan oleh peneliti. Dari hasil undian telah ditetapkan bahwa metode sosiodrama akan diterapkan dikelas anggur dengan jumlah murid 16 orang dan metode tanya jawab dikelas apel dengan jumlah murid 14 Orang.

---

<sup>27</sup>Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 19.

Penelitian ini mengelompokkan sampel menjadi dua kelompok. Dua kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen kelompok yang menjadi fokus utama dengan penerapan metode sosiodrama dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding dengan perlakuan metode tanya jawab. Kelas eksperimen berjumlah 16 orang dan kelas kontrol berjumlah 14 orang. Desain penelitian dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini.

Table 3.2 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre test</i>	Treatment	<i>Post test</i>
Kelas Eksperimen (X <sub>1</sub> )	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kelas Control (X <sub>2</sub> )	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal Kemampuan Berbicara

O<sub>2</sub> : Tes setelah melakukan kegiatan Bermain Peran

X<sub>1</sub> : Kelas yang menggunakan pembelajaran metode tanya jawab  
(Kelas Kontrol)

X<sub>2</sub> : Kelas yang menggunakan kegiatan sosiodrama  
(Kelas Eksperimen)

O<sub>1</sub> : Kelas kedua tes

O<sub>2</sub> : Kelas kedua setelah melakukan kegiatan

Dalam hal ini proses penelitiannya akan melewati beberapa tahapan diantaranya:

1. Observasi awal untuk melihat pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak.
2. Study pendahuluan, hal ini bertujuan untuk mempelajari hambatan imajinasi dari kegiatan bermain peran.
3. Sebelum diterapkan pembelajaran itu siswa diukur dahulu kemampuan berbicaranya (*pretest*).
4. Setelah itulah barulah melangkah kepada langkah selanjutnya yaitu proses pembelajaran dengan kegiatan menggambar imajinatif untuk mengetahui pengaruh kemampuan berbicaranya.
5. Melaksanakan proses *post test*.
6. Menganalisis *pre test* dan *post test*.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

Arikonto mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa RA Al-farabi yang ada di Kelompok usia 5-6 tahun yang siswanya berjumlah 30 siswa dari 2 kelas. Dan yang akan menjadi sampel dari kelas Anggur yang siswanya berjumlah 16 orang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajar. <sup>28</sup> Populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sample yang akan diambil adalah keseluruhan siswa yang ada pada kelompok B Usia 5-6 tahun, maka dari ini peneliti menggunakan total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dengan demikian, jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sama yaitu sebanyak 30 siswa dari dua kelas di RA Al-Farabi.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya. Suatu penelitian dengan sampel, biasanya disebut survei, cukup dilakukan hanya mengamati individu didalam sampelnya saja, tidak perlu mengamati populasi. <sup>29</sup>

### C. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap : 1) prapenelitian, 2) perencanaan, dan 3) tahap pelaksanaan penelitian.

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Pada pendahuluan atau prapenelitian: melihat lokasi sekolah yang akan diteliti. Bertanya dan meminta izin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

---

<sup>28</sup>Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, hal. 18.

<sup>29</sup>Santosa, (2012), *Metodologi Penelitian*, Bogor: Ipb Press, hal. 13.

2. Tahap persiapan:

- a. Mempersiapkan kisi-kisi instrument.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian ( Rpph).
- c. Menyiapkan lembar observasi.

3. Tahap pelaksanaan:

- a. Melakukan penelitian sesuai Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (Rpph) yang telah dibuat.
- b. Melakukan pengamatan sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.
- c. Mengumpulkan data yang telah didapat.
- d. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- e. Membuat laporan dari hasil penelitian.

#### **D. DEFINISI OPERASIONAL**

Kemampuan berbicara merupakan suatu proses kemampuan memahami dan berkomunikasi melalui kata-kata, menulis dan berkomunikasi dengan orang-orang. Hal yang ingin dicapai dalam kemampuan berbicara ini yaitu anak mampu memahami peran yang akan dilakukan, anak mampu berimajinasi untuk mengeksperesikan kemampuannya dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan. Sosiodrama adalah sebuah kegiatan bermain sambil belajar, anak mampu berimajinasi dalam melakukan kegiatan yang diperankannya. Agar data dapat diteliti secara empiris maka konsep tersebut harus didefinisikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai.

### 1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Metode Sosiodrama (X)

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibatnya karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Kemampuan Berbicara Anak (Y).

## E. PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi. Adapun kegiatan yang diamati yaitu, anak dapat melakukan kegiatan yang akan dilakukan. Anak akan mempunyai peran yang akan diberikan guru dengan tema-tema yang sudah ditentukan guru. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi:

Observasi adalah cara yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dalam situasi yang wajar, dilaksanakan dengan berencana, kontiniu dan sistematis serta diikuti dengan upaya mencatat atau merekam secara lengkap.<sup>30</sup> Observasi adalah himpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

---

<sup>30</sup>Mardianto, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 6.



pencatatan secara sistematis terhadap realita atau hal yang dijadikan objek pengamatan.<sup>31</sup>

Observasi dilakukan untuk mengabsahkan data agar semuanya terlihat jelas bahwa masalah yang benar terjadi dan harus diselesaikan melalui solusi yang sudah dipilih yaitu menggunakan kegiatan bermain peran (sosiodrama) namun perlu diingat bahwa observasi lebih sukar dari pada mencatat jawaban yang diberikan oleh pengamat.

Alasan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu karena ingin melihat kemampuan yang akan diteliti. Yang lebih difokuskan adalah anak jadi menggunakan teknik observasi yang sesuai dengan tahapannya.

Adapun lembar observasi dibawah ini yang akan digunakan peneliti:

Kisi – Kisi Instrumen Observasi Kegiatan Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini:

Tingkat Pencapaian	Penilaian	
	Ya	Tidak
- Anak dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata		
- Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa.		

---

<sup>31</sup>Manurung, (2012), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Halaman Moeka Publishing, hal. 65-66.

- Dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.		
--	--	--

## F. ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif, yaitu statistic deskriptif, dan statistic inferensial. Statistic deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin membuat kesimpula yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.<sup>32</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat ( $X^2$ ), *Liliefors*. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Langkah-langkah uji normalitas *Lilliefors* sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, hal. 208.

- a. Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:<sup>33</sup>

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = Rata – rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ .

- c. Menghitung proporsi  $F(Z_i)$ , yaitu :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Hitung selisih  $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

- e. Bandingkan  $L_0$  dengan  $L$  tabel. Ambillah harga mutlak terbesar disebut  $L_0$  untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan  $L_0$  dengan kritis  $L$  yang diambil dari daftar untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria:

1. Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok control dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok, sama atautkah berbeda. Pengujian hipotesisi ini menggunakan

---

<sup>33</sup>Indra Jaya dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, hal. 252

uji varians dua buah perubah bebas. Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  artinya varians homogen

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  artinya varians tidak homogen

Keterangan :

$\sigma_1^2$  : varians skor kelompok eksperimen

$\sigma_2^2$  : varians skor kelompok control

$H_0$  : Hipotesis pembandingan kedua varians sama/homogen

$H_1$  : Hipotesis pembandingan kedua varians tidak sama/tidak homogen

Di mana  $dk_1 = (n_1 - 1)$  dan  $dk_2 = (n_2 - 1)$

Uji statistik menggunakan uji-F, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{s^2 \text{ terbesar}}{s^2 \text{ terkecil}}$$

Dimana  $s^2$  : varians

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak

$H_0$  jika mempunyai harga-harga lain.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis

nol diberi notasi  $H_0$  dan hipotesis alternatif diberi notasi  $H_a$ .<sup>34</sup> Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ( $\sigma_1 \neq \sigma_2$  dan  $\sigma$  tidak diketahui). Untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan *t-test* sampel *related* dengan rumus yaitu:<sup>35</sup>

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t$  = luas daerah yang dicapai

$n_1$  = banyak anak pada sampel kelas eksperimen A

$n_2$  = banyak anak pada kelas pembandingan B

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen A

$S_2$  = simpangan baku kelas Pembandingan B

$\bar{X}$  = rata – rata selisih skor anak (peningkatan) kelas eksperimen A

$\bar{Y}$  = rata – rata selisih skor anak (peningkatan) kelas pembandingan B

---

<sup>35</sup> Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, h. 273.

Kriteria pengujian adalah: terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dimana  $t_{1-\alpha}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $1 - \alpha$ , dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi dan Profil Sekolah**

Raudhatul Athfal Al-Farabi merupakan pendidikan formal yang ditingkatkan pendidikan anak usia dini yang usianya 3,4,5, sampai 6 tahun. Sekolah ini berdiri pada tanggal. Yang didirikan oleh ibu . sekolah ini diberi nama Raudhatul Athfal Al-Farabi yang beralamat daerah Tanjung Morawa. Sekolah ini memiliki 3 kelas, 2 kelas kelompok B dan 1 kelas untuk kelompok A. Jumlah keseluruhan murid 47 siswa dan tenaga pendidik (guru) 6 orang. Sekolah setiap tahun mengalami kenaikan atau penambahan murid namun sempat ada penurunan jumlah siswa yang berminat masuk kesekolah itu.

##### **- Profil Sekolah Ra Al-Farabi Tanjung Morawa**

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 1. Nama Sekolah       | : Ra Al-Farabi   |
| 2. Alamat             | : Jln. S ultan Serdang Pasar VII<br>Gg. Alhami Desa Buntu Bedimbar<br>Kecamatan Tanjung Morawa<br>Kabupaten Deli Serdang<br>Kode Pos 20362 |
| 3. No. Telpon         | : 081264070423   |
| 4. Status Sekolah     | : Swasta   |
| 5. Jenjang Akreditasi | : B  |
| 6. Tahun Berdiri      | : 2008   |

7. Tahun Oprasi : 2010-2011
  8. Status Tanah : Wakap
  9. Status Gedung : Milik Sendri
  10. Luas Tanah : 162 M2
  11. Luas Bangunan Kelas : 48 M2
  12. Luas Bangunan Mushola : 20 M2
  13. Luas Mck : 6 M2
  14. Luas Perpus Mini : 12 M2
  15. Luas Ruang Bermain : 27 M2
- Fasilitas Sekolah
1. Permainan : Ayunan 2 Unit  
 Prosotan 2 Unit  
 Jungkit - jungkit 1 Unit  
 Putar-putaran 1 Unit
  2. Fasilitas Luar : Perpustakaan Mini  
 : Kantin Mini  
 : Kamar Mandi
  3. Fasilitas Didalam Kelas : Meja  
 : Kursi  
 : Media Pembelajaran  
 : Rak Buku Anak  
 : Papan Tulis  
 : Rak Sepatu

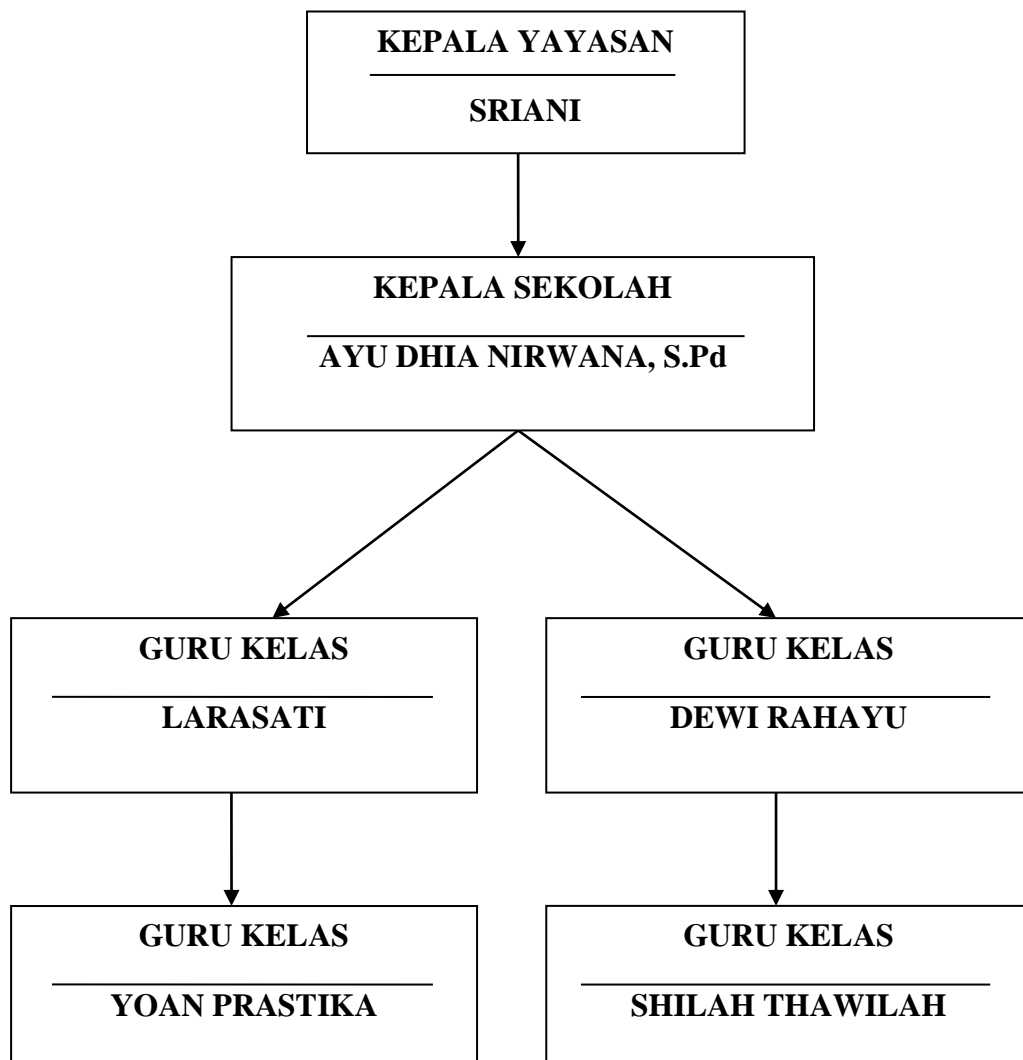


## **2. Visi dan Misi Sekolah Yayasan Raudhatul Athfal**

> Visi Sekolah: Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas berakhlakul kharimah berlandaskan iman dan taqwa kepada ALLAH SWT dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW.

- > Misi Sekolah:
- Menanamkan pendidikan agama sejak dini.
  - Membiasakan membaca dan memahami Al-qur'an.
  - Melatih sikap dan perilaku islami.
  - Melatih dan membiaskan beribadah.
  - Menciptakan kegiatan yang dapat memberikan kesempatan murid berprestasi.
  - Membantu peserta didik menyiapkan diri pada pendidikan yang lebih tinggi.

**STRUKTUR YAYASAN PENDIDIKAN**  
**RA AL-FARABI**  
**KECAMATAN TANJUNG MORAWA**



Dalam hal ini terdapat bahwa keseluruhan pekerja Al Farabi adalah

6 orang:

- a. 1 orang Sebagai kepala yayasan
- b. 1 orang Sebagai kepala sekolah
- c. 4 orang sebagai guru kelas

### 3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya dengan bantuan dan arahan guru. Adapun data keadaan siswa RA Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa sebagai berikut:

**Tabel 4.**

**Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
A-Jeruk	7	10	17
B-Anggur	8	8	16
B-Apel	6	8	14
Jumlah	21	26	47

### B. Temuan Khusus

#### 1. Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Yang Belajar Menggunakan Metode Sosiodrama

Dari penelitian ini sesudah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen, diberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 12 instrumen Setelah mengetahui kemampuan awal siswa dengan diajarkan menggunakan metode sosiodrama. Selanjutnya siswa diberikan soal postes untuk mengetahui kemampuan berbicara sebanyak 12 instrumen. Hasil dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.**  
**Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	80	1	97,50
2	90	5	
3	100	7	
4	110	3	
$\Sigma$		16	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada pretes kelas eksperimen terdapat nilai terendah sebesar 80 dengan jumlah siswa 1 orang dan nilai tertinggi sebesar 110 dengan jumlah siswa 3 orang, nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 97,50 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang.

**Tabel 4.**  
**Perhitungan Postes Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	80	1	101,25
2	90	2	
3	100	8	
4	110	4	
5	120	1	
$\Sigma$		16	

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pada postes kelas eksperimen terdapat nilai terendah sebesar 80 dengan jumlah siswa 1

orang dan nilai tertinggi sebesar 120 dengan 1 orang, nilai rata-rata postes kelas eksperimen 101,25 dengan jumlah siswa 16 orang.

## **2. Data Hasil Kemampuan Berbicara Anak Yang Belajar Menggunakan Metode Tanya Jawab**

Dari penelitian ini sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas Eksperimen, maka siswa dapat dinilai dengan mengetahui kemampuan awal dengan 12 insrumen. Setelah mengetahui kemampuan awalnya siswa diajarkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Selanjutnya siswa diberikan soal postes untuk mengetahui kemampuan berbicara dengan 12 instrumen.

**Tabel 4.3**

### **Perhitungan Pretes Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-rata</b>
1	70	1	91,429
2	80	1	
3	90	7	
4	100	5	
$\Sigma$		14	

Berdasarkan hasil tabel diatas di ketahui bahwa pada pretes kelas kontrol terdapat nilai terendah sebesar 70 dengan jumlah 1 orang dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan jumlah 1 orang, nilai rata-rata pretes kelas kontrol 91,429 dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang.

**Tabel 4**  
**Perhitungan Postes Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-rata</b>
1	80	3	93,571
3	90	5	
3	100	4	
4	110	2	
$\Sigma$		14	

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pada postes kelas kontrol terdapat nilai terendah sebesar 80 dengan jumlah 3 orang dan nilai tertinggi sebesar 110 dengan jumlah 2 orang, nilai rata-rata pada postes kelas kontrol 93,571 dengan jumlah 14 orang.

### **3. Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $X^2$ ), *Liliefors* atau *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

pada penelitian ini menggunakan Uji *Liliefors*. Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**

**Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel**

No	Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
1	Pretes Kelas Eksperimen	0,1856	0,213	Normal
2	Postes Kelas Eksperimen	0,1189		Normal
3	Pretes Kelas Kontrol	0,2104	0,227	Normal
4	Postes Kelas Kontrol	0,2082		Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $L_{hitung}$  pretes eksperimen 0,1856 dan  $L_{hitung}$  postes eksperimen 0,1189 dengan  $L_{tabel}$  0213 sementara untuk  $L_{hitung}$  pretes kontrol 0,2104 dan  $L_{hitung}$  postes kontrol 0,2082 dengan  $L_{tabel}$  0,227 Maka dapat disimpulkan bahwa data mengenai hasil belajar belajar RA Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa yang diajarkan dengan Metode Sosiodrama dan Tanya jawab.

**b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok, sama atautkah berbeda, Dengan kriteria :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak homogeny

**Tabel 4.**  
**Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel**

No	Data	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Pretes kelas eksperimen	73,333	1,019	2,448	Homogen
	Pretes kelas kontrol	74,725			
2	Postes kelas eksperimen	91,667	1,108	2,448	Homogen
	Postes kelas kontrol	101,648			

Berdasarkan tabel diatas sebelum mendapatkan hasil F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub> terlebih dahulu mengetahui hasil dari kedua varians eksperimen dan kontrol. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa perhitungan uji homogenitas sebelum diberikan perlakuan diperoleh F<sub>hitung</sub> 1,019 dan F<sub>tabel</sub> 2,448, karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> yakni 1,019 < 2,448 dikatakan homogen, artinya tidak ada perbedaan tingkat kemampuan siswa. Untuk perhitungan uji homogenitas setelah diberikan perlakuan diperoleh F<sub>hitung</sub> 1,108 dan F<sub>tabel</sub> 2,448 karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> yakni 1,108 < 2,448 dikatakan homogen.

#### c. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sosidrama terhadap kemampuan berbicara anak. Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$



$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

Dimana hipotesis penelitian :

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak di Ra Al-Farabi Kelompok B Kecamatan Tanjung Morawa.

$H_o$ : tidak ada pengaruh antara metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak di Ra Al-Farabi Kelompok B Kecamatan Tanjung Morawa.

**Tabel 4.**

**Hasil Pegujian Hipotesis**

No	Nilai Statistika	Kelas		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	101,25	93,571	5,369	2,048	Ha diterima
2	Standar Deviasi	9,574	10,082			
3	Varians	91,667	101,648			
4	Jumlah Sampel	16	14			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 14 - 2 = 28$  dengan diperoleh data postes  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,369 > 2,048$ . Untuk itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolakyang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode osiodrama dalam kemampuan berbicara anak Kelompok B Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa.

#### d. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa, dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode sosiodrama sedangkan kelas kontrol menggunakan metode tanya jawab. Kegiatan sosiodrama dilakukan dengan kegiatan bermain sebuah peran (berpura-pura) yang mampu menambah kemampuan berbicara atau berkomunikasi sedangkan metode tanya jawab dilakukan dengan bertanya jawab antara murid guru.

Metode ini juga sangat penting untuk mengolah kemampuan berkomunikasi anak karena bermula dari sekarang lah anak harus diolah kemampuan berbicaranya. Banyak juga anak yang kemampuan dalam berkomunikasi kurang, dalam arti anak lebih banyak sendiri atau kurang berargumen dalam bersosialisasi dengan teman-temannya atau lingkungan sekitar.

Maka dari ini kegiatan sosiodrama dilakukan karena merupakan bagian penting juga dalam mengelolah kemampuan berbicara dan berkomunikasi anak.

Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan kelas dengan waktu 1x120 menit.. dengan ini dilakukan 3 kali pertemuan dikelas eksperimen 3 kali dikelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan untuk kedua kelas, maka pertemuan pertama dilakukan pretes. Dalam penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen untuk pretes (tes awal) sebesar 97,50 dengan standar deviasi 8,563 sedangkan untuk postes (tes akhir) sebesar 101,25 dengan standar deviasi 9,574 lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelumnya. Pada

kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh untuk pretes (tes awal) sebesar 91,429 dengan standar deviasi 8,644 sedangkan untuk rata-rata nilai postes (tes akhir) sebesar 93,571 dengan standar deviasi sebesar 10,082 lebih tinggi dari nilai-nilai rata-rata sebelumnya.

Dengan menggunakan uji t untuk membuktikan apakah data dapat diterima atau ditolak maka dilihat dari data postes eksperimen dan kontrol, dengan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,110 > 1,999$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak Kelompok B Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa telah teruji kebenarannya secara statistik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan berbicara anak Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah didapat serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang signifikan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan berbicara anak Ra Al-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa Kelompok B yang menggunakan metode sosiodrama memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 120. Nilai rata-rata dari kegiatan sosiodrama setelah perlakuan sebesar 97,50 dengan standar deviasi sebesar 9,574 dan varian sebesar 91,667.
2. Hasil kemampuan berbicara anak Ra Al Al-farabi Kecamatan Tanjung Morawa Kelompok B yang menggunakan metode tanya jawab memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 110. Nilai rata-rata dari kegiatan tanya jawab setelah perlakuan sebesar 93,571 dengan standar deviasi 10.082 dan varian sebesar 101,648.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari kegiatan sosiodrama berpengaruh untuk kemampuan berbicara anak Kelompok B di Ra AL-Farabi Kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan dengan dibuktikan Uji-t pada taraf  $\alpha$  0,05.  $T\text{-hitung} \geq T\text{-tabel}$  maka  $5,369 \geq 2,048$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah
  - a. Guru harus lebih memahami anak, baik itu minat dan bakat anak sehingga guru lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan dan pembelajaran yang lebih mudah dipahami anak.
  - b. Guru harus mengerti melihat kondisi dan situasi perasaan anak dalam belajar, ketika anak mulai jenuh guru dapat menggunakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan tapi berhubungan, hanya saja cara pengajaran yang bisa dirubah dengan cara belajar sambil bermain.
  - c. Sekolah lebih menambahkan media dan fasilitas anak yang dapat menambah kesenangan anak dalam belajar.
2. Untuk keseluruhan pendidik dan mahasiswa disarankan juga ketika menggunakan kegiatan ini semoga dapat lebih baik lagi jika menggunakan kegiatan seperti peneliti buat. Karena kemampuan berbicara sangat penting anak yang terbiasa berkomunikasi dapat memperlancar kemampuan kosa-katanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah. 2013. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Asrul, Sitorus Sukri Ahmad. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Fadhilah, Muhammad. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Ferliana Maria Jovita, Cht Agustina. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Luxima Metro Media.
- Hafsah. 2014. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol XI No 2.
- Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Juz 21-22-23*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Jaya Indra. 2010. *Statistik Peneliti Untuk Pendidikan*. Medan: Cita Pustaka.
- Khadijah, Armanila. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif Muktar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usi Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Matondang, Zulkifli. 2013. *Stastika Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Manurung. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Montolalu B.E.F. 2007. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Media Group..
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Paud*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Takdinarotun. Masfiroh, 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurussakinah. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing.
- Patmonodewo Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Ropnarine L Jaipul, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini: Dalam Berbagai Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- RI Agama Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: CV Asy-Syifa..
- Santosa. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ipb Press.
- Semiawan R Conny. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Pt. Macaman Jaya Cermelang.
- Solicha Novia, Suryani. 2016. *Pengaruh Sosiodrama Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian Psikologi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sit Masganti.,dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing.
- Syaukani. 2015. *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Trainer The Suzie. 2012. *Panduan Praktis Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Gramedia.

Uno B Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Yuliani. 2017. *Pengaruh Kegiatan Bermain Peran Mikro Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun*. Skripsi Penelitian Kuantitatif



**LAMPIRAN I**

**LEMBAR SURAT IZIN PENELITIAN &**

**SURAT BALASAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-9052/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 13 Agustus 2018

**Yth. Ka. RA Al Farabi Tanjung Morawa**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*


Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ATIKA HAFSARI  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 22 Agustus 1996  
NIM : 38143004  
Semester/Jurusan : IX/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di RA Al Farabi Tanjung Morawa, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL FARABI KECAMATAN TANJUNG MORAWA JALAN SULTAN SERDANG.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD  
  
Dr. Khadijah, M.Ag  
NIP. 19650327 200003 2 001



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



## RA. AL-FARABI

Dusun I Gg. Alhami Desa Buntu Bedimbar

Kecamatan Tanjung Morawa

Alamat : Desa Buntu Bedimbar kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang HP. 081263764715

Nomor surat : 05/YP-AF/RA/TM/X/2018

Tanjung Morawa, 13 Agustus 2018

Inspirasi : -

Isi : Riset Skripsi

Yth.

Kepada Jurusan PIAUD Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU  
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan walafiat dan sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Membalas surat Bapak/Ibu bernomor B-2996/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 perihal izin riset terhadap mahasiswa Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU, dengan ini kami memberikan izin dalam rangka riset di RA AL-FARABI kepada :

Nama : Atika Hafsari

NIM : 38143004

Tgl Riset : 03 s/d 11 Agustus 2018

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimanfaatkan dengan baik.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Sekolah,



Dyah Nirwana, S.Pd

**LAMPIRAN II**

**LEMBAR RPPH**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

### **Semester I/Bulan Agustus/Minggu ke-II**

### **Hari Kamis/Tanggal 6/Tahun 2018**

#### **Kelompok B**

#### **Tema/Sub Tema: Tumbuhan/Buah Rambutan**

Kompetensi Dasar: 1.1, 4.10, 4.4, 2.7, 3.8, 4.8

##### **A. Materi**

- Bercerita bahwa buah-buahan merupakan ciptaan Allah Swt
- Berbicara tentang buah kesukaan masing-masing anak
- Bernyanyi
- Memahami cerita tentang ‘’buah rambutan’’
- Mempersilahkan atau memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih peran sebagai pembeli atau penjual

##### **B. Alat dan Bahan**

- Buah rambutan asli
- Plastik Asoy
- Keranjang untuk tempat buah
- Timbangan
- Uang mainan

### C. Pembukaan

- Mengucapsalam
- Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
- Bernyanyi ''Tentang Buah''
- Memberi informasi tentang manfaat, bentuk dan warnabuah rambutan
- Berdiskusi tentang permainan yang akan dilakukan
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih atau mengajukan diri sebagai pembeli dan penjual saat bermain peran

### D. KegiatanInti

- Bercerita secara singkat tentang pentingnya memakan buah-buahan (10 menit)
- Anak mulai memprak tekkan peran berdagang dengan adanya sipenjual dan sipembeli menggunakan bahasa sendiri (20menit)
- Anak dipersilahkan untuk memakan buah rambutan (10menit)
- Bertanya kepada anak mengenai rasa dan bentuk buah rambutan (10menit)

### E. KegiatanPenutup

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Bernyanyi
- Berdo'adan
- Pulang

Mengetahui

Tg.Morawa, 13 Agustus 2018

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

(Ayu Dyah Nirwana)

(Dewi Rahayu)

(Atika Hafsari)

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

### **Semester I/Bulan Agustus/Minggu ke-II**

### **Hari Jum'at/Tanggal 7/Tahun 2018**

### **Kelompok B**

### **Tema/Sub Tema: Tumbuhan/BuahJeruk**

KompetensiDasar: 1.1, 4.10, 2.1, 2.3, 2.7, 3.8, 4.8

#### **A. Materi**

- Bercerita bahwa buah-buahan merupakan ciptaan Allah Swt
- Bernyanyi
- Berceritasingkat tentang buah jeruk
- Memberikan informasi seputar kegiatan bermain peran dengan tema hari ini “buah jeruk”
- Bermain peran sebagai penjual dan pembeli buah jeruk

#### **B. Alat dan Bahan**

- Buah mangga asli
- Plastik Asoy
- Keranjang untuk tempat buah
- Timbangan
- Uang mainan



### C. Pembukaan

- Mengucap salam
- Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
- Bernyanyi ‘‘Tentang Buah’’
- Memberi informasi tentang manfaat, bentuk dan warna buah jeruk untuk kesehatan
- Berdiskusi tentang permainan yang akan dilakukan
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih atau mengajukan diri sebagai pembeli dan penjual saat bermain peran

### D. Kegiatan Inti

- Anak mulai mempraktekkan peran berdagang dengan adanya sipenjual dan sipembeli menggunakan bahasa sendiri(20menit)
- Anakdipersilahkan untuk memakan buah jeruk (10menit)
- Bertanya kepada anak-anak mengenai rasa dan bentuk buah jeruk (10menit)

### E. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Bernyanyi
- Berdo'adan
- Pulang

Mengetahui

Tg.Morawa, 13 Agustus 2018

Kepala Sekolah

Guru

Kelas Peneliti

(Ayu Dyah Nirwana)

(Dewi Rahayu)

(Atika Hafsari)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian****Semester I/Bulan Agustus/Minggu ke-II****Hari Sabtu/Tanggal 8/Tahun 2018****Kelompok B****Tema/Sub Tema: Tumbuhan/Buah Pisang**

Kompetensi Dasar: 1.1, 2.1, 2.2, 3.4, 4.3, 3.6, 4.6

**A. Materi**

- Bercerita bahwa buah-buahan merupakan ciptaan Allah Swt
- Memberi cerita mengenai manfaat, bentuk dan warna buah pisang
- Bernyanyi
- Bermain peran berdagang sebagai penjual dan pembeli buah pisang

**B. Alat dan Bahan**

- Buah pisang
- Plastik Asoy
- Keranjang untuk tempat buah
- Timbangan
- Uang mainan

### C. Pembukaan

- Mengucap salam
- Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
- Cerita singkat tentang kegiatan berdagang buah pisang untuk hari ini
- Memberi informasi tentang manfaat, bentuk dan warna buah pisang untuk kesehatan
- Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih atau mengajukan diri sebagai pembeli dan penjual saat bermain peran

### D. Inti

- Anak diajak menghitung banyaknya buah pisang yang akan dijual (10 menit)
- Anak mulai mempraktekkan peran berdagang dengan adanya sipenjual dan sipembeli menggunakan bahasa sendiri(20menit)
- Anak dipersilahkan untuk memakan buah pisang(10menit)

### E. Penutup

- Anak dipersilahkan untuk menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan pemahaman dan bahasasendiri
- Menanyakan perasaan anak mengenai pembelajaran hari ini
- Bernyanyi
- Berdo'adan
- Pulang

Mengetahui

Tg.Morawa, 13 Agustus 2018

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

(Ayu Dyah Nirwana)

(Dewi Rahayu)

(Atika Hafsari)

**LAMPIRAN III**

**LEMBAR OBSERVASI**

## Instrumen Observasi Kegiatan Sosiodrama Terhadap Kemampuan

### Berbicara

#### Anak Usia Dini

Nama :  
 Kelas : Kelompok B  
 Tema : Buah-Buahan  
 Waktu : 08 – 10.40 Wib

Tingkat Pencapaian	Indikator	Penilaian	
		Iya	Tidak
- Anak dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mampu berbicara sebanyak 10 kata.</li> <li>- Anak mampu berbicara sebanyak 20 kata.</li> <li>- Anak mampu berbicara sebanyak 25 kata.</li> <li>- Anak mampu berbicara sebanyak 30 kata.</li> </ul>		
- Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mampu berbicara mengetahui warna media (buah) yang digunakan.</li> <li>- Anak mampu berbicara membedakan ukuran atau besar kecilnya buah.</li> <li>- Anak mampu berbicara mengetahui bentuk buah.</li> <li>- Anak mampu berbicara mengetahui rasa buahnya.</li> </ul>		

- Dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu bertanya dalam percakapan.</li> <li>- Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan.</li> <li>- Mampu berbicara menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>- Mampu aktif berbicara dengan kosakata yang lebih banyak</li> </ul>		
--	---	--	--

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Kriteria Penilaian :

Rendah = 1 - 4

Sedang = 5 - 8

Tinggi = 9 - 12

Mengetahui

Tg.Morawa, 13 Agustus 2018

Guru Kelas Eksperimen

Guru Kelas Kontrol

Peneliti

(Dewi Rahayu)

(Yoan Prastika)

(Atika Hafsari)



**LAMPIRAN IV**

**UJI NORMALITAS**

**Perhitungan Uji Normalitas Data Pre Test Dan Post Test Kelas  
Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

A. Data hasil kemampuan berbicara anak yang menggunakan metode sosiodrama

➤ Pretes eksperimen yang diperoleh:

Diketahui:  $\sum x = 1560$        $\sum x^2 = 153200$      $n=16$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1560}{16} = 97,50$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \frac{\sqrt{16(153200) - (1560)^2}}{16(16-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{24151200 - 2433600}}{240}$$

$$= \frac{\sqrt{17,600}}{240}$$

$$\sqrt{\phantom{x}} = 73,33$$

$$Z_{\text{score}} = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{80 - 97,50}{8,563} = \frac{-17,5}{8,563} = -2,04$$

$$F_{Zi} = 0,207$$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

$$F_{Zi} - S(Z_i) = 0,0207 - 0,0625 = 0,0418$$

B. Data hasil kemampuan berbicara yang menggunakan metode sosiodrama

➤ Postes eksperimen yang diperoleh:

Diketahui:  $\sum x = 1620$        $\sum x^2 = 165400$      $n=16$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1620}{16} = 101,25$$

$$S = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{16(165400) - (1620)^2}}{16(16-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{2646400 - 2624400}}{240}$$

$$= \frac{\sqrt{22000}}{240} = \sqrt{91,666} = 9,574$$

$$\sqrt{s} = 91,67$$

$$Z_{\text{score}} = \frac{Xi - \bar{X}}{S} = \frac{80 - 101,25}{9,574} = \frac{-21,25}{9,574} = -2,22$$

$$F_{Zi} = 0,0132$$

$$S_{Zi} = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

$$F_{(Zi)} - S_{(Zi)} = 0,0132 - 0,0625 = 0,0493$$

C. Data hasil kemampuan berbicara anak yang menggunakan metode tanya jawab

➤ Pretes kontrol yang diperoleh:

Diketahui:  $\sum x = 1280$        $\sum x^2 = 118000$      $n=14$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1280}{14} = 91,429$$

$$S = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{14(118000) - (1280)^2}}{14(14-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{1652000 - 1638400}}{182}$$

$$= \frac{\sqrt{13600}}{182} = \sqrt{74,725} = 8,644$$

$$Z_{\text{score}} = \frac{Xi - \bar{X}}{S} = \frac{70 - 91,429}{8,644} = \frac{-21,429}{8,644} = -2,48$$

$$F_{Zi} = 0,0066$$

$$S_{Zi} = \frac{F_{kum}}{n} = 1/14 = 0,0714$$

$$F_{(Zi)} - S_{(Zi)} = 0,0066 - 0,0714 = 0,0648$$

D. Data hasil kemampuan berbicara anak yang menggunakan metode tanya jawab

➤ Postes kontrol yang diperoleh:

Diketahui:  $\sum x = 1310$        $\sum x^2 = 123900$      $n=14$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1310}{14} = 93,571$$

$$S = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{14(123900) - (1310)^2}}{14(14-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{1734600 - 1716100}}{182}$$

$$= \frac{\sqrt{18500}}{182} = \sqrt{101,648} = 10,082$$

$$Z_{\text{score}} = \frac{Xi - \bar{X}}{S} = \frac{80 - 93,571}{10,082} = \frac{-13,571}{10,082} = -1,346$$

$$F_{Zi} = 0,0885$$

$$S_{Zi} = \frac{F_{kum}}{n} = 3/14 = 0,2143$$

$$F_{(Zi)} - S_{(Zi)} = 0,0885 - 0,2143 = 0,1258$$



PERHITUNGAN PRETEST KELAS EKSPERIMEN															
No Responde	No Item												Skor	X	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50	2500
2	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	2500
3	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	2500
4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50	2500
5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	2500
6	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70	4900
7	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	2500
8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	40	1600
9	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	4900
10	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	3600
11	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	2500
12	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	40	1600
13	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	4900
14	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	50	2500
15	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50	2500
16	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	40	1600
Jumlah														840	45600
Rata-rata														52,50	
Standar Deviasi														10,000	
Varians														100,000	





PERHITUNGAN POSTTEST KELAS KONTROL															
No Responden	No Item												Skor	X	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110	12100
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	110	12100
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	120	14400
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	100	10000
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	120	14400
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	100	10000
7	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	6400
8	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	8100
9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	120	14400
12	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	8100
Jumlah													1420	146200	
Rata-rata													101,429		
Standar Deviasi													12,924		
Varians													167,033		

**Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen**

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	80	6400	1	1	-2,22	0,0132	0,0625	0,0493
2	90	8100	2	3	-1,18	0,1190	0,1875	0,0685
3	90	8100			-1,18	0,1190	0,1875	0,0685
4	100	10000	8	11	-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
5	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
6	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
7	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
8	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
9	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
10	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
11	100	10000			-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
12	110	12100	4	15	0,91	0,8186	0,9375	<b>0,1189</b>
13	110	12100			0,91	0,8186	0,9375	<b>0,1189</b>
14	110	12100			0,91	0,8186	0,9375	<b>0,1189</b>
15	110	12100			0,91	0,8186	0,9375	<b>0,1189</b>
16	120	14400	1	16	1,96	0,9750	1,0000	0,0250
<b>Jumlah</b>	1620	165400	16					
<b>Rata-rata</b>	101,25	10337,50					<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>0,1189</b>
<b>SD</b>	9,574						<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>0,213</b>

**Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen**

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	80	6400	1	1	-2,04	0,0207	0,0625	0,0418
2	90	8100	5	6	-0,88	0,1894	0,3750	<b>0,1856</b>
3	90	8100			-0,88	0,1894	0,3750	<b>0,1856</b>
4	90	8100			-0,88	0,1894	0,3750	<b>0,1856</b>
5	90	8100			-0,88	0,1894	0,3750	<b>0,1856</b>
6	90	8100			-0,88	0,1894	0,3750	<b>0,1856</b>
7	100	10000	7	13	0,29	0,6141	0,8125	0,1984
8	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
9	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
10	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
11	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
12	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
13	100	10000			0,29	0,6141	0,8125	0,1984
14	110	12100	3	16	1,46	0,9279	1,0000	0,0721
15	110	12100			1,46	0,9279	1,0000	0,0721
16	110	12100			1,46	0,9279	1,0000	0,0721
<b>Jumlah</b>	1560	153200	16					
<b>Rata-rata</b>	97,50	9575,00					<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>0,1856</b>
<b>SD</b>	8,563						<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>0,213</b>

**Uji Normalitas Data Pretest Kelas Kontrol**

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	80	6400	3	3	-1,35	0,0885	0,2143	0,1258
2	80	6400			-1,35	0,0885	0,2143	0,1258
3	80	6400			-1,35	0,0885	0,2143	0,1258
4	90	8100	5	8	-0,35	0,3632	0,5714	<b>0,2082</b>
5	90	8100			-0,35	0,3632	0,5714	<b>0,2082</b>
6	90	8100			-0,35	0,3632	0,5714	<b>0,2082</b>
7	90	8100			-0,35	0,3632	0,5714	<b>0,2082</b>
8	90	8100			-0,35	0,3632	0,5714	<b>0,2082</b>
9	100	10000	4	12	0,64	0,7389	0,8571	0,1182
10	100	10000			0,64	0,7389	0,8571	0,1182
11	100	10000			0,64	0,7389	0,8571	0,1182
12	100	10000			0,64	0,7389	0,8571	0,1182
13	110	12100	2	14	1,63	0,9484	1,0000	0,0516
14	110	12100			1,63	0,9484	1,0000	0,0516
<b>Jumlah</b>	1310	123900	14					
<b>Rata-rata</b>	93,57	8850,00					<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>0,2082</b>
<b>SD</b>	10,082						<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>0,227</b>

**Uji Normalitas Data Post-test Kelas Kontrol**

No	Xi	Xi <sup>2</sup>	F	Fk	Zi	Fzi	Szi	[F(Zi)-S(Zi)]
1	70	4900	1	1	-2,48	0,0066	0,0714	0,0648
2	80	6400	1	2	-1,32	0,0934	0,1429	0,0495
3	90	8100	7	9	-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
4	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
5	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
6	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
7	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
8	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
9	90	8100			-0,17	0,4325	0,6429	<b>0,2104</b>
10	100	10000	5	14	0,99	0,8389	1,0000	0,1611
7	100	10000			0,99	0,8389	1,0000	0,1611
8	100	10000			0,99	0,8389	1,0000	0,1611
9	100	10000			0,99	0,8389	1,0000	0,1611
10	100	10000			0,99	0,8389	1,0000	0,1611
<b>Jumlah</b>	1280	118000	14					
<b>Rata-rata</b>	91,429	8428,57					<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>0,2104</b>
<b>SD</b>	8,644						<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>0,227</b>

**LAMPIRAN V**

**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS**

## Perhitungan Data Uji Homogenitas Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen

### Dan Kelas Kontrol :

#### A. Data Homogenitas I

##### ➤ Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Mencari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus dibawahini :

$$\text{Dik : } F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$\text{Varians Kelas Ekperimen} = 0,963$$

$$\text{Varians Kelas Kontrol} = 1,033$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{1,033}{0,963} = 1,072 < 2,448$$

Kriteria penguji adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signitifikan  $\alpha$

0,05 maka data homogen.

Dengan ini dikatakan Pre-test homogen  $= 1,072 < 2,448$

## B. Data Homogenitas II

### ➤ Post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Mencari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Dik : } F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$\text{Varians Kelas Ekperimen} = 1,096$$

$$\text{Varians Kelas Kontrol} = 1,556$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{1,556}{1,096} = 1,419 < 2,448$$

Kriteria penguji adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signitifikan  $\alpha$  0,05 maka data homogen.

Dengan ini dikatakan Post test homogen =  $1419 < 2,448$



**LAMPIRAN VI**

**PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**

## Lampiran VI

### Perhitungan Uji Hipotesis Untuk Postes Kelas Eksperimen Dan Kelas Postes

#### Kontrol

$$\text{A. } X_1 = 101,25 \quad S_1^2 = 91,667 \quad n = 16$$

$$X_2 = 93,571 \quad S_1^2 = 101,648 \quad n = 14$$

$$S^2 = \frac{(n_1-1) + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(16-1) 91,667 + (14-1) (101,648)}{16+14-2}$$

$$= \frac{1375,005 + 1321,424}{28} = \frac{2696,429}{28} = \sqrt{96,301} = 9,502$$

$$t = \frac{101,25 - 93,571}{9,502 - 0,133} = \frac{7,679}{1,263} = 6,0799$$

$$\text{Taraf } \alpha 0,05 = dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 14 - 2 = 30 - 2 = 28 \text{ (2,048)}$$

$t_{\text{tabel}}$

## **LAMPIRAN VII**

### **DAFTAR NILAI KRITIS UJI LILIEFORS**

Nilai-nilai Kritis dari Lilliefors

Ukuran sampel $n$	Tingkat Keyakinan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
$n = 4$	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
$n = 5$	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
$n = 6$	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
$n = 7$	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
$n = 8$	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
$n = 9$	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
$n = 10$	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
$n = 11$	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
$n = 12$	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
$n = 13$	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
$n = 14$	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
$n = 15$	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
$n = 16$	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
$n = 17$	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
$n = 18$	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
$n = 19$	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
$n = 20$	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
$n = 25$	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
$n = 30$	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
$n > 30$	$1,031/\sqrt{n}$	$0,886/\sqrt{n}$	$0,805/\sqrt{n}$	$0,768/\sqrt{n}$	$0,736/\sqrt{n}$

**LAMPIRAN VIII**

**DAFTAR NILAI PERSENTIL UNTUK**

**DISTRIBUSI F**

Nilai Presentil untuk Distribusi F  
 Bilangan dalam daftar menyatakan probabilitas  
 Baris atas untuk  $p = 0,05$   
 Baris bawah untuk  $p = 0,01$

dk Penyebut	dk Pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	20	29	30	31	32	33	40	50	75	100
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	248	250	250	250,23	250,36	250,48	251	252	253	253,04
	4052	4999,5	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6126	6143	6170	6208,7	6257,1	6258	6264	6267	6270	6287	6303	6323,56	6334
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,396	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43	19,446	19,461	19,46	19,46	19,46	19	19,47	19,476	19,48	19,49
	98,50	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,37	99,39	99,40	99,41	99,42	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,466	99,47	99,47	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,887	8,81	8,81	8,786	8,76	8,74	8,73	8,71	8,69	8,66	8,62	8,62	8,61	8,61	8,61	8,60	8,58	8,57	8,56
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,21	27,91	27,67	27,49	27,35	27,23	27,13	27,05	26,98	26,92	26,83	26,69	26,52	26,50	26,49	26,48	26,47	26,41	26,30	26,278	26,23
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,936	5,91	5,89	5,87	5,84	5,80	5,75	5,746	5,74	5,74	5,74	5,717	5,70	5,68	5,66
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,51	14,98	14,80	14,66	14,546	14,45	14,37	14,31	14,249	14,15	14,02	13,85	13,838	13,83	13,81	13,80	13,745	13,69	13,61	13,577
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,60	4,56	4,50	4,50	4,49	4,49	4,48	4,46	4,44	4,42	4,405
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,46	10,27	10,16	10,05	9,96	9,89	9,82	9,77	9,68	9,55	9,39	9,38	9,37	9,36	9,35	9,29	9,24	9,17	9,13
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,80	3,80	3,80	3,77	3,75	3,726	3,71
	13,75	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,66	7,60	7,52	7,396	7,240	7,23	7,22	7,21	7,20	7,14	7,09	7,02	6,99
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,637	3,60	3,57	3,55	3,529	3,49	3,44	3,38	3,38	3,37	3,37	3,36	3,34	3,32	3,29	3,28
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,72	6,62	6,54	6,47	6,41	6,359	6,275	6,155	6,003	5,99	5,98	5,97	5,96	5,908	5,858	5,78	5,75
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,347	3,31	3,28	3,26	3,237	3,20	3,15	3,08	3,08	3,07	3,07	3,07	3,05	3,03	3,00	2,98
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,73	5,67	5,61	5,56	5,48	5,36	5,21	5,20	5,19	5,18	5,17	5,116	5,065	5,00	4,96
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,137	3,10	3,07	3,05	3,025	2,989	2,936	2,869	2,86	2,86	2,85	2,85	2,826	2,80	2,77	2,76
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,05	5,005	4,92	4,808	4,660	4,649	4,64	4,63	4,62	4,567	4,517	4,45	4,41
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,978	2,94	2,91	2,89	2,86	2,828	2,77	2,70	2,70	2,69	2,69	2,69	2,67	2,64	2,61	2,59
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,94	4,85	4,78	4,71	4,65	4,60	4,52	4,41	4,26	4,25	4,24	4,23	4,22	4,17	4,12	4,05	4,01
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,7614	2,74	2,70	2,65	2,58	2,57	2,57	2,56	2,56	2,53	2,507	2,47	2,457
	9,65	7,206	6,22	5,67	5,32	5,07	4,886	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,34	4,29	4,21	4,10	3,95	3,94	3,93	3,92	3,91	3,86	3,81	3,74	3,708
12	4,75	3,885	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	4,72	2,69	2,6602	2,64	2,60	2,54	2,47	2,466	2,46	2,46	2,45	2,426	2,40	2,367	2,35
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,0999	4,05	3,97	3,86	3,71	3,70	3,69	3,68	3,67	3,619	3,569	3,50	3,467
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,51	2,46	2,39	2,38	2,38	2,37	2,37	2,34	2,31	2,28	2,26
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,90	3,91	3,857	3,78	3,66	3,52	3,51	3,50	3,49	3,48	3,425	3,375	3,307	3,27
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,51	2,48	2,44	2,39	2,31	2,31	2,30	2,30	2,29	2,27	2,24	2,21	2,19
	8,86	6,51	5,56	5,035	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,75	3,70	3,62	3,51	3,36	3,34	3,34	3,33	3,32	3,27	3,21	3,147	3,11
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,448	2,43	2,39	2,33	2,25	2,25	2,24	2,24	2,23	2,21	2,18	2,15	2,12
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,61	3,56	3,48	3,36	3,23	3,20	3,20	3,19	3,18	3,12	3,07	3,01	2,977
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,40	2,373	2,33	2,28	2,20	2,19	2,19	2,18	2,18	2,16	2,13	2,09	2,07
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,50	3,45	3,37	3,25	3,11	3,10	3,09	3,08	3,07	3,01	2,90	2,898	2,86
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,29	2,23	2,15	2,15	2,14	2,14	2,13	2,11	2,08	2,04	2,02
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,40	3,35	3,27	3,16	3,01	3,00	2,99	2,98	2,97	2,92	2,87	2,79	2,76

**LAMPIRAN IX**

**DAFTAR NILAI TABEL UNTUK**

**DISTRIBUSI T**

Tabel nilai kritis untuk t								
dk	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,575
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,069	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,884	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	6,058
7	1,415	1,896	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,183	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,105	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,660	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,645	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,326	1,725	2,086	2,528	2,846	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,136	3,527	3,816
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,818	3,119	3,505	3,787
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,746
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,661
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,896	3,340	3,591
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,871	3,307	3,551
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,852	3,281	3,520
50	1,299	1,675	2,009	2,403	2,678	2,837	3,261	3,496
60	1,296	1,671	2,005	2,399	2,669	2,815	3,232	3,469
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,809	3,211	3,436
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	2,871	3,174	3,390
150	1,287	1,656	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315
500	1,283	1,648	1,966	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310
1000	1,283	1,646	1,963	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300



**LAMPIRAN XI**

**DAFTAR WILAYAH LUAS DI BAWAH KURVA**

**NORMAL 0 KE Z**

# Standard Normal Probabilities

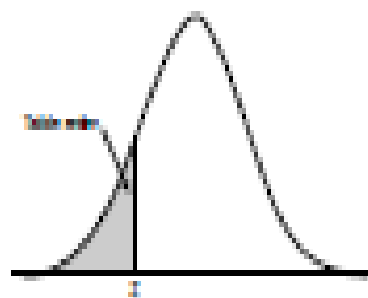


Table entry for  $z$  is the area under the standard normal curve to the left of  $z$ .

$z$	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-1.4	.0002	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003
-1.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-1.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-1.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-1.0	.0013	.0013	.0012	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-0.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-0.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-0.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-0.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-0.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-0.4	.0082	.0080	.0079	.0077	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066
-0.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-0.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0118	.0115	.0113	.0110
-0.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
0.0	.0239	.0232	.0227	.0221	.0217	.0212	.0207	.0202	.0196	.0193
0.1	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
0.2	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
0.3	.0446	.0438	.0430	.0421	.0413	.0405	.0397	.0389	.0381	.0375
0.4	.0540	.0532	.0525	.0516	.0508	.0499	.0491	.0483	.0475	.0468
0.5	.0636	.0625	.0613	.0603	.0593	.0583	.0573	.0562	.0552	.0543
0.6	.0808	.0793	.0779	.0764	.0749	.0735	.0721	.0706	.0691	.0676
0.7	.0898	.0881	.0864	.0848	.0831	.0815	.0798	.0782	.0766	.0750
0.8	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1002	.0985
0.9	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
1.0	.1567	.1542	.1519	.1495	.1472	.1449	.1426	.1403	.1381	.1359
1.1	.1941	.1914	.1888	.1862	.1836	.1811	.1785	.1760	.1735	.1711
1.2	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
1.3	.2430	.2389	.2350	.2307	.2266	.2226	.2186	.2146	.2107	.2068
1.4	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
1.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
1.6	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
1.7	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
1.8	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
1.9	.4602	.4562	.4522	.4482	.4443	.4404	.4364	.4325	.4285	.4247
2.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641



**LAMPIRAN XII**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**KELAS EKSPERIMEN**





**KELAS KONTROL**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Atika Hafsari

NIM : 38.14.3.004

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 22 Agustus 1996

Alamat : Tanjung Morawa Desa Limau Manis Kab.  
Deli Serdang

Nama Ayah : Muhammad Nirwan Sm.hK

Nama Ibu : Sugiatik

Anak ke : 4 (Empat)

Pekerjaan Orang tua :

Ayah : Pensiunan PNS

Ibu : Berdagang

Email : atikahfs22@gmail.com

### II. Pendidikan

- a. SD Negeri 101884 Tanjung Morawa (2008)
- b. SMP Swasta Bersubsidi (2011)
- c. MAN 1 Tanjung Morawa (2014)

Penulis

**Atika Hafsari**  
**NIM. 38.14.3.004**